

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PDB PER
KAPITA DALAM UPAYA MENGHINDARI *MIDDLE INCOME TRAP* DI
INDONESIA TAHUN 1990-2016**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1
pada Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

Oleh

GUNO PAMUNGKAS

B 300 140 217

**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2018

HALAMAN PERSETUJUAN

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PDB PER
KAPITA DALAM UPAYA MENGHINDARI *MIDDLE INCOME TRAP* DI
INDONESIA TAHUN 1990-2016**

PUBLIKASI ILMIAH

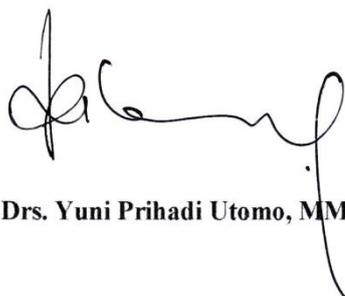
Yang ditulis oleh:

GUNO PAMUNGKAS
B 300 140 217

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen

Pembimbing



Drs. Yuni Prihadi Utomo, MM

HALAMAN PENGESAHAN

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PDB PER
KAPITA DALAM UPAYA MENGHINDARI *MIDDLE INCOME TRAP* DI
INDONESIA TAHUN 1990-2016**

Yang ditulis oleh:

GUNO PAMUNGKAS

B 300 140 217

**Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada Hari Sabtu, 31 Maret 2018
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

Dewan Penguji

1. Drs. Yuni Prihadi Utomo, M.M
(Ketua)

2. Siti Fatimah Nurhayati, S.E., M.Si
(Sekretaris)

3. Drs. Triyono, M.Si
(Anggota)



**Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta**



(Dr. Syamsudin, M.M)

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana disuatu perguruan tinggi dan sepengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggung jawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 31 Maret 2018

Penulis



GUNO PAMUNGKAS

B300140217

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PDB PER KAPITA DALAM UPAYA MENGHINDARI *MIDDLE INCOME TRAP* DI INDONESIA TAHUN 1990-2016

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis PDB per kapita Indonesia dalam upaya menghindari *middle income trap*. *Middle income trap* adalah keadaan suatu negara berpendapatan menengah yang tidak mampu beranjak untuk menaikkan pendapatan per kapitanya ke dalam *high income*. Pertumbuhan PDB per kapita Indonesia mengalami fluktuatif dan diduga adanya ketidakstabilan ekonomi, hal ini mungkin bisa menyebabkan terjadinya *middle income trap* di Indonesia. Dengan menganalisis faktor utang luar negeri, *foreign direct investment*, net ekspor, pengeluaran pemerintah dan jumlah uang beredar terhadap PDB per kapita di Indonesia diharapkan mampu menghindarkan Indonesia dari *middle income trap*. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berbentuk *time series* dari tahun 1990-2016. Data diperoleh dari *website* World Bank, Badan Pusat Statistik Indonesia dan Bank Indonesia. Alat analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda dengan metode *Partial Adjustment Model* (PAM).

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Indonesia belum terjebak dalam *middle income trap* dan masih dalam tahap *low middle income*. Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel *foreign direct investment* dan net ekspor memiliki pengaruh signifikan terhadap PDB per kapita. Sedangkan variabel utang luar negeri, pengeluaran pemerintah dan jumlah uang beredar tidak berpengaruh signifikan terhadap PDB per kapita di Indonesia.

Kata kunci: *Middle Income Trap*, PDB Per Kapita, *Partial Adjustment Model*. Utang Luar Negeri, *Foreign Direct Investment*.

ABSTRACT

This study aims to analyze the GDP per capita of Indonesia in an effort to avoid middle income trap. Middle income trap is the state of a middle-income country that is unable to move to raise its per capita income into high income. Indonesia's per capita growth in PDB per capita has fluktuatif and economic instability is likely to lead to a middle income trap in Indonesia. By analyzing the external debt factor of horror, foreign direct investment, net export, government expenditure and money supply to GDP per capita in Indonesia are expected to be able to prevent Indonesia from middle income trap. The type of data used in this study is secondary data in time series from 1990-2016. Data obtained from the website of the World Bank, Central bereu of Statistics Indonesian and Bank Indonesia. Analyzer used is multiple regression analysis with Partial Adjustment Model (PAM) method.

The results of this study indicate that Indonesia has not been include in the middle income trap and is still in the stage of low middle income. The analysis shows that foreign direct investment and net export variables have significant

influence to GDP per capita. While variable external debt, government expenditure and money supply have no significant effect to GDP per capita.

Keywords: *Middle Income Trap, PDB Per Capita, Partial Adjustment Model. External debt, Foreign Direct Investment.*

1. PENDAHULUAN

Menurut World Bank (2016) pesatnya pertumbuhan ekonomi negara-negara berkembang di kawasan Asia dimulai pada era 1960-an atau setelah awal kemerdekaan, kemudian mencapai pertumbuhan tertinggi pada tahun 1990-an. Dalam kurun waktu hampir tiga dekade, negara-negara yang awalnya tergolong dalam negara *low income* dan memiliki pertumbuhan ekonomi yang rendah telah mampu meningkatkan pertumbuhannya sehingga mampu meningkatkan pendapatan mereka ke dalam kategori *middle income*.

Indonesia mengalami kenaikan yang sangat signifikan pada tahun 2005-2012, dari pendapatan US\$ 1.343 menjadi US\$ 3.688 kenaikan sebesar hampir tiga kali lipat tersebut tercapai dalam kurun waktu 7 tahun. Tapi pada tahun berikutnya Indonesia mengalami penurunan hingga tahun 2015 dan kemudian naik di tahun 2016 tapi belum bisa menyamai kenaikan pada tahun 2012. Hal tersebut menimbulkan pertanyaan apakah Indonesia mengalami perangkap dalam negara yang tergolong pendapatan per kapita menengah. Namun demikian, prestasi yang diperoleh Indonesia melalui pencapaian-pencapaian yang impresif di masa lalu, tidak serta merta menjadikan Indonesia kebal dengan pelambatan perekonomian global yang terjadi saat ini. Sebaliknya, Indonesia di hadapkan pada tantangan dan risiko yang semakin dinamis dan memerlukan pendekatan yang berbeda.

Bagi Indonesia investasi asing memiliki peranan yang besar dalam melengkapi kebutuhan investasi dalam negeri. Investasi meningkatkan kemampuan produksi dan menjadi media transfer teknologi dari luar negeri ke dalam negeri. Dalam hal produksi, Investasi bisa meningkatkan produktivitas perusahaan dalam negeri dengan transfer teknologi yang dibawa bersamaan dengan masuknya investasi. Masuknya modal asing ke Indonesia dapat memicu tumbuhnya sektor industri dan sektor pertanian. Pertanian akan tumbuh seiring

masuknya teknologi yang dapat menambah faktor produksi. Meningkatnya faktor dalam negeri akan berdampak pada sektor ekspor-impor yang naik, sehingga mendapatkan surplus net ekspor. Jika net ekspor tinggi maka faktor produksi di dalam negeri akan baik, hal ini akan meningkatkan PDB Indonesia sehingga pendapatan masyarakat naik.

2. METODE PENELITIAN

2.1. Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder dalam bentuk runtut waktu (*time series*) selama kurun waktu 1990-2016 di Indonesia. Data dalam penelitian ini diperoleh dari *World Bank* (www.worldbank.org), Badan Pusat Statistik Indonesia (www.bps.go.id) dan Bank Indonesia (www.bi.go.id).

2.2. Metode analisis data

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan alat analisis deskriptif dan kuantitatif. Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui keadaan negara yang terjebak dan tidak terjebak *middle income trap* (MIT) berdasarkan kriteria oleh Felipe *et al* (2012). Untuk kuantitatif analisis menggunakan metode *Partial Adjustment Model* (PAM). Kriteria yang harus dipenuhi dari model PAM adalah koefisien lamda (λ) variabel dependen terletak $0 < \beta < 1$ dan β harus signifikan secara statistik dengan tanda koefisien adalah positif. Adapun formulasi model estimatornya adalah:

$$PDB_t = \alpha_0 + \alpha_1 ULN_t + \alpha_2 FDI_t + \alpha_3 NE_t + \alpha_4 G_t + \alpha_5 JUB_t + \lambda PDB_{t-1} + v_t$$

Keterangan :

PDB	= Produk Domestik Bruto per kapita
ULN	= Utang Luar Negeri
FDI	= <i>Foreign Direct Investmen</i>
NE	= Net Ekspor
G	= Pengeluaran Pemerintah
JUB	= Jumlah Uang Beredar
λ	= $(1-\delta)$; $0 < \lambda < 1$; δ = koefisien penyesuaian (<i>adjustment</i>)
α_0	= Konstanta jangka pendek
$\alpha_1 - \alpha_5$	= Koefisien regresi jangka pendek
β_0	= Konstanta jangka panjang

$\beta_1-\beta_5$	= Koefisien regresi jangka panjang
t	= <i>Time / Waktu</i>
v	= unsur kesalahan (<i>error term</i>)

Sedangkan perilaku penyesuaian parsialnya diformulasikan dengan persamaan sebagai berikut:

$$PDB_t - PDB_{t-1} = \delta (PDB_t^* - PDB_{t-1})$$

Di mana δ adalah koefisien penyesuaian parsial, yang karenanya memiliki nilai $0 < \delta \leq 1$; $PDB_t - PDB_{t-1}$ adalah koefisien aktual; sementara $PDB_t^* - PDB_{t-1}$ adalah penyesuaian yang diinginkan.

Penataan dan substitusi persamaan *adjustment*:

$$PDB_t - PDB_{t-1} = \delta (PDB_t^* - PDB_{t-1})$$

$$PDB_t - PDB_{t-1} = \delta PDB_t^* - \delta PDB_{t-1}$$

$$PDB_t = \delta PDB_t^* + PDB_{t-1} - \delta PDB_{t-1}$$

$$PDB_t = \delta PDB_t^* + (1 - \delta) PDB_{t-1}$$

Parameterisasi model jangka pendek dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$PDB_t = \alpha_0 + \alpha_1 ULN_t + \alpha_2 FDI_t + \alpha_3 NE_t + \alpha_4 G_t + \alpha_5 JUB_t + \lambda PDB_{t-1} + v_t$$

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Analisis deskriptif

Analisis deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui posisi PDB Per Kapita Indonesia, dengan menggunakan kriteria dari Felipe *et al* (2012). Felipe menjelaskan bahwa negara yang terjebak kedalam *Middle Income Trap* adalah negara yang mengalami stagnasi pertumbuhan pendapatan per kapita dalam kurun waktu yang telah ditentukan sebagai berikut:

a. *Lower Middle Income Trap*

Syarat suatu negara keluar dari *lower middle income* ke *high income* tidak melebihi periode 28 tahun serta pendapatan per kapita harus tumbuh paling sedikit pada tingkat 4,7% per tahun.

b. *Upper Middle Income Trap*

Syarat suatu negara keluar dari *upper middle income* ke *high income* tidak melebihi periode 14 tahun serta pendapatan per kapita harus tumbuh paling sedikit pada tingkat 3,5% per tahun.

Indonesia masuk dalam *middle income* pada tahun 2008 dengan pendapatan per kapita sebesar US\$ 2.300. Indonesia masih dalam tahap *lower middle income* selama 9 tahun, maka Indonesia belum memenuhi kriteria dari Felipe *et al* dalam negara yang terjebak *Middle Income Trap*. Indonesia bisa dikategorikan negara yang terjebak *Middle Income Trap* jika pada tahun 2037 Indonesia tidak bisa menaikkan pendapatan per kapita hingga US\$ 11.750 untuk menjadi negara *high income*.

3.2. Hasil Estimasi

Hasil estimasi Partial Adjustment Model (PAM) jangka pendek beserta hasil uji pelengkapannya terlihat dalam Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Estimasi Model Ekonometrik

$*_t = 625,3411 - 5,7999 \text{ ULN}_t + 4,2098 \text{ FDI}_t + 1,7877 \text{ NE}_t$	
(0.1272)	(0.2430)
(0.0173)**	(0,0074)**
$- 0,0004 \text{ G}_t + 0,0003 \text{ JUB}_t + 0,8589 \text{ PDB}_{t-1} + v_t$	
(0.7451)	(0.5913)
(0.0052)	
$R^2 = 0,9781; \text{DW-Stat} = 2,0192; \text{F-Stat} = 133,8855; \text{Sig.F-Stat} = 0.0000$	
Uji diagnosis	
(1) Multikoleniritas (uji VIF)	
ULN = 58,58897 FDI = 13,21554 NE = 1,746449 G = 289,2042	
JUB = 372,7060s	
(2) Normalitas Residual (uji Jarque Bera)	
$\chi^2 = 5,729287$	$\text{sig}(\chi^2) = 0,057003$
(3) Heteroskedastisitas	
$\chi^2 = 6,570115$	$\text{sig}(\chi^2) = 0,3624$
(4) Otokorelasi (uji Breusch Godfrey)	
$\chi^2 = 3,254839$	$\text{sig}(\chi^2) = 0,3540$
(5) Linieritas (uji Ramsey Reset)	
F = 0,019681	$\text{sig}(F) = 0,8901$

Sumber : World Bank, BPS dan Bank Indonesia (data diolah).

Dari hasil estimasi regresi *Partial Adjustment Model* (PAM), terlihat bahwa nilai koefisien lambda (λ) variabel dependen PDB_{t-1} ini terletak di antara $0 < \lambda < 1$, yaitu sebesar 0.8589. Nilai p atau probabilitas (signifikansi) empirik

statistik t koefisien lambda terlihat sebesar 0,0052, yang berarti koefisien lambda signifikan pada $\alpha = 0,05$. Kedua kondisi ini menunjukkan bahwa model terestimasi adalah benar-benar merupakan model PAM, sehingga dapat mempresentasikan keberadaan hubungan teoritik jangka panjang antara variabel dependen dan variabel independen.

Hasil estimasi dalam jangka panjang model PAM-nya adalah sebagai berikut:

$$\widehat{PDB}_t^* = 4433,2196 - 41,1165 \text{ ULN}_t + 29,8439 \text{ FDI}_t + 12,6730 \text{ NE}_t - 0,0026 \text{ G}_t + 0,0021 \text{ JUB}_t$$

3.3. Uji asumsi klasik

3.3.1. Uji Multikolinieritas

Formulasi hipotesis yang dipakai untuk melihat adanya gejala multikolinieritas pada VIF adalah jika $VIF < 10$ berarti tidak terdapat masalah multikolinieritas dalam model, sebaliknya jika $VIF > 10$ berarti terdapat masalah multikolinieritas dalam model. Adapun hasil uji multikolinieritas terlihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Uji Multikolinieritas dengan VIF

Variabel	Uji VIF	Keterangan
ULN	58,5890	Ada Masalah Multikolinieritas
FDI	13,2155	Ada Masalah Multikolinieritas
NE	1,7464	Tidak Ada Masalah Multikolinieritas
G	289,2042	Ada Masalah Multikolinieritas
JUB	372,7060	Ada Masalah Multikolinieritas

Sumber: data diolah dengan *E-views*.

3.3.2. Uji normalitas residual

Uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji Jarque Bera. Adapun tingkat signifikansi (α) yang digunakan adalah 0,05. Dengan demikian kriteria pengujian H_0 diterima jika probabilitas statistik $JB > \alpha$ dan H_A ditolak jika probabilitas statistik $JB \leq \alpha$.

Dari Tabel 3.1 terlihat bahwa nilai probabilitas statistik JB sebesar 0,057 ($>0,05$). Artinya H_0 diterima, maka dapat disimpulkan bahwa distribusi regresi (ut) normal.

3.3.3. Uji otokorelasi

Uji otokorelasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Breusch Godfrey*. Dengan formulasi hipotesis H_0 : tidak ada masalah otokorelasi dalam model dan atau H_A : terdapat masalah otokorelasi dalam model. Tingkat signifikansi (α) yang digunakan adalah 0,10. Dengan kriteria pengujian H_0 diterima jika signifikansi statistik $\chi^2 > \alpha$ dan H_A ditolak jika signifikansi $\chi^2 \leq \alpha$.

Dari Tabel 3.1 terlihat hasil nilai signifikansi statistik χ^2 sebesar 0,3540 ($>0,10$). Artinya H_0 diterima, tidak terdapat masalah otokorelasi dalam model, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini lolos uji otokorelasi.

3.3.4. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji White. Dengan formulasi hipotesis H_0 : tidak terdapat masalah heteroskedastisitas dalam model dan atau H_A : terdapat masalah heteroskedastisitas dalam model. Tingkat signifikansi (α) yang digunakan adalah 0,10. Dengan kriteria pengujian H_0 diterima jika signifikansi statistik $\chi^2 > \alpha$ dan H_A ditolak jika signifikansi $\chi^2 \leq \alpha$

Dari Tabel 3.1 terlihat bahwa nilai signifikansi χ^2 sebesar 0,3624 ($>0,10$). Artinya H_0 diterima, tidak terdapat masalah heteroskedastisitas dalam model, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini telah lolos uji heteroskedastisitas.

3.3.5. Uji linieritas model

Uji linieritas model yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Ramsey-Reset*. Dengan formulasi hipotesis H_0 : model linier (spesifikasi model tepat) dan H_A : model tidak linier (spesifikasi model tidak tepat). Tingkat signifikansi (α) yang digunakan adalah 0,10. Dengan kriteria pengujian H_0 diterima jika signifikansi F hitung atau statistik $F > \alpha$ dan H_A ditolak jika signifikansi F hitung atau F statistik $\leq \alpha$.

Dari Tabel 3.1 terlihat bahwa nilai signifikansi F sebesar 0,8901 ($>0,10$). Artinya H_0 diterima, maka model yang digunakan merupakan model yang linier dan spesifikasi modelnya benar.

3.4. Uji kebaikan model

3.4.1. Koefisien determinasi (R^2)

Hasil perhitungan *R-squared* dapat dilihat pada Tabel 3.1. Pada kolom *R-squared* dapat diketahui berapa presentase yang dapat dijelaskan oleh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat. Sedangkan sisanya dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian. Adapun syarat besarnya nilai koefisien determinasi yang harus terletak pada kisaran $0 \leq R^2 \leq 1$.

Dari Tabel 3.1 terlihat nilai R^2 sebesar 0,9781 atau 97,81%. Artinya variabel independen dalam model (Utang Luar Negeri, *Foreign Direct Investment*, Net Ekspor, Pengeluaran Pemerintah, dan Jumlah Uang Beredar) mampu menjelaskan variasi pengaruhnya terhadap PDB per kapita sebesar 97,81%, dan sisanya 2,19% dipengaruhi atau dijelaskan oleh faktor lain yang tidak disertakan dalam penelitian ini.

3.4.2. Uji Eksistensi Model (Uji F)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah parameterisasi model yang digunakan eksis atau tidak eksis. Dengan formulasi hipotesis: $H_0: \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = 0$; model yang dipakai tidak eksis dan $H_A: \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq \beta_4 \neq 0$; model yang dipakai eksis. Tingkat signifikansi (α) yang digunakan sebesar 0,01. Kriteria pengujiannya adalah apabila probabilitas atau signifikansi statistik $F \leq \alpha$, maka H_0 ditolak. Namun apabila probabilitas atau signifikansi statistik $F > \alpha$, maka H_0 diterima.

Dari Tabel 3.1 terlihat bahwa nilai probabilitas F-statistik sebesar 0,0000 ($\leq 0,01$). Oleh sebab itu pengujian hipotesisnya mengatakan bahwa H_0 ditolak yang berarti model yang dipakai dalam penelitian ini eksis.

3.4.3. Uji Validitas Pengaruh (Uji t)

Pengujian validitas pengaruh digunakan untuk seberapa besar pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

Hasil uji validitas pengaruh untuk semua variabel dependen terangkum pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Pengaruh Variabel Independen

Variabel	Sig.t	Kriteria	Kesimpulan
ULN	0,2430	$\geq 0,05$	Tidak Berpengaruh Signifikan dalam Jangka Pendek dan Jangka Panjang
FDI	0,0173	$\leq 0,05$	Berpengaruh Signifikan dalam Jangka Pendek dan Jangka Panjang
NE	0,0074	$\leq 0,05$	Berpengaruh Signifikan dalam Jangka Pendek dan Jangka Panjang
G	0,7451	$\geq 0,05$	Tidak Berpengaruh Signifikan dalam Jangka Pendek dan Jangka Panjang
JUB	0,5913	$\geq 0,05$	Tidak Berpengaruh Signifikan dalam Jangka Pendek dan Jangka Panjang

Sumber: data diolah dengan *E-views*.

4. PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang sudah dibahas pada bab sebelumnya. Maka dalam penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- Berdasarkan kriteria dari Felipe *et al*, Indonesia belum terjebak dalam *middle income trap*. Indonesia baru memasuki tahap *lower middle income* pada tahun 2008 dan kemungkinan terjebak dalam *middle income trap* jika Indonesia tidak mampu menaikkan pendapatan per kapita mencapai US\$ 11,750 pada tahun 2037.
- Dari hasil uji validitas pengaruh (uji t), variabel yang memiliki pengaruh signifikan terhadap PDB per kapita adalah *foreign direct investment* dan net ekspor. Sedangkan variabel utang luar negeri, pengeluaran pemerintah dan jumlah uang beredar tidak berpengaruh signifikan terhadap PDB per kapita di Indonesia.

- c. Nilai koefisien determinan (R^2) menunjukkan angka sebesar 0,9781, artinya 97,81% dari variabel utang luar negeri, *foreign direct investment*, net ekspor, pengeluaran pemerintah dan jumlah uang beredar mampu menjelaskan variasi pengaruh terhadap PDB per kapita.
- d. Berdasarkan hasil regresi dengan menggunakan *Partial Adjustment Model* (PAM) terlihat variabel *foreign direct investment* dan net ekspor berpengaruh signifikan di jangka pendek dan jangka panjang dengan koefisien 4,2098 ; 1,7877 dan 29,8439 ; 12,6730. Sedangkan variabel utang luar negeri, pengeluaran pemerintah dan jumlah uang beredar tidak ada pengaruh dalam jangka pendek maupun jangka panjang dengan nilai koefisien -5,7999 ; -0,0004 ; 0,0003, dan -41,1165 ; -0,0026 ; 0,0021.

4.2. Saran

- a. Pemerintah diharapkan mampu memperkecil ketergantungan terhadap utang dan tidak tergantung pada utang luar negeri yang terlalu besar dalam menutup defisit neraca pembayaran. Hal ini bisa dicapai tergantung kemampuan pemerintah dalam efisiensi pembelanjaan negara dan meningkatkan pendapatan dengan cara menaikkan pajak, memungut royalti, retribusi dan lain-lain.
- b. Pemerintah diharapkan mampu meningkatkan investasi asing yang masuk. Dengan cara menyetabilkan kondisi politik, mengatur jalur birokrasi yang berbelit-belit dan membuka lebih banyak hubungan bilateral atau multilateral dengan negara lain.
- c. Pemerintah dapat mempermudah bagi para pengusaha dalam membuka usaha, mempermudah dalam izin usaha dan mempermudah dalam mencari modal usaha dengan kredit bunga yang rendah. Dengan banyaknya usaha baru diharapkan mampu menumbuhkan ekspor Indonesia.
- d. Pemerintah diharapkan mampu membangun infrastruktur jalan, membuka jalur perdagangan baru, mengembangkan daerah yang tertinggal dan mampu menyerap tenaga kerja lebih banyak guna mengatasi ketimpangan daerah dan menumbuhkan perekonomian dari sektor usaha kecil.

- e. Penelitian selanjutnya diharapkan bisa menggunakan variabel lain seperti angkatan kerja, pendapatan pajak, nilai tukar dan nilai tambah dalam PDB yang dirasa mampu mempercepat pertumbuhan ekonomi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agrawal, G. dan Khan, M. A. (2011). *Impact Of FDI On GDP: A Comparative Study Of China And India*. International Journal Of Business And Management, 71-79.
- Aprisal W. Malale, dan Sutikno (2014). *Analisis Middle-Income Trap di Indonesia*. Jurnal Bppk, 91-110.
- Asian Development Bank. www.adb.org.
- Avilian. Siregar, Hermanto dan Hasanah, Heni. (2014). *Addressing the MiddleIncome Trap: Experience of Indonesia*. Jurnal Asian Social Science; Vol. 10, No. 7. Canadian Center of Science and Education
- Badan Pusat Statistik. www.bps.go.id
- Boediono. (2016). *Ekonomi Indonesia: dalam lintas sejarah*. PT Mizan Pustaka
- Eichengreen. (2013). *Growth Slowdown Redux: New Evidence On The Middle Income Trap*. National Beureu Of Economic Research Working Paper. 18673. Cambridge.
- Felipe, J., Abdon, A., & Kumar, U. (2012). *Tracking The Middle-Income Trap: What Is It, Who Is In It, And Why?*.
- Gujarati, Damodar, N dan Dawn C. Porter, (2010). *Dasar-dasar Ekonometrika: Edisi 5*. Jakarta: Salemba Empat.
- _____, (2012). *Dasar-dasar Ekonometrika Jilid 2*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ishak, M. (2016). *Pengaruh Utang Luar Negeri Dan Penanaman Modal Asing Terhadap pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode Tahun 2009-2014*. Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi, 325-333.
- Kementerian Keuangan. www.kemenkeu.go.id
- Kholis, M. (2014). *Dampak Foreign Direct Investment Terhadap Pertumbuhan Ekonomi: Studi Makroekonomi Dengan Penerapan Data Panel*. Dalam Jurnal Organisasi Dan Manajemen, Volume 8, Nomor 2, 111-120.
- Kuncoro, M. (2010). *Dasar-Dasar Ekonomi Pembangunan*. Upp Stim Ykpn.
- _____, (2015). *Mudah Memahami dan Menganalisis Indikator Ekonomi*. Upp Stim Ykpn.
- Lusiana, S. M. (2012). *Usaha Penanaman Modal di Indonesia*. PT. Rajagrafindo Persada.
- Malale, Aprisal W dan Sutikno (2014). *Analisis Middle-Income Trap di Indonesia*. Jurnal Bppk, 91-110.
- Mankiw, N. Gregory, dkk. (2013). *Pengantar Ekonomi Makro*. Edisi Asia-Volume 2. (Terj.) Biro Bahasa Alkemis. Jakarta: Salemba Empat.
- Mankiw, N. Gregory. (2008). *Makroekonomi*. Edisi Keenam. (Terj.) Fitria Liza dan Imam Nurmawan. Jakarta: Erlangga.
- Munandar, A. (2016). *Analisis PDRB, Inflasi Dan Net Ekspor Provinsi di Indonesia*. Journal Ecomet Global, 21-49.

- Nanga, Muana. 2001. *Makroekonomi: Teori, Masalah, dan Kebijakan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Pratiwi, N. M. & Azizah, D. F. (2015). *Pengaruh Inflasi, Tingkat Suku Bunga Sbi, Dan Nilai Tukar Terhadap Penanaman Modal Asing Dan Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia*. Jurnal Administrasi Bisnis (Jab). Vol. 26 No. 2.
- Purwanggoro, C. H. (2015). *Pengaruh Ekspor Neto, Tenaga Kerja dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro.
- Rashid, I. M., Bakar, N. A., & Razak, N. A. (2017). *Economic Determinants Of Foreign Direct Investment (FDI) In Agriculture Sector Based On Selected Developing Oic Countries*. Jurnal Intelek Vol 12(1), 7-11.
- Reksohadiprodjo, S. (2013). *Ekonomi Publik*. BPFE Yogyakarta.
- Saputri, A. D. (2011). *Analisis Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja Dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Produk Domestik Bruto Indonesia*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Sebelas Maret.
- Setiawan, M. (2012). *Usaha penanaman modal di Indonesia*.
- Suparmoko. (2000). *Keuangan Negara : Dalam Teori Dan Praktek*. BPFE Yogyakarta.
- Tambunan, T. (2014). *Perekonomian Indonesia (3 Ed.)*. Ghalia Indonesia.
- Todaro., P. Michael. dan Stephen. C. Smith. (2011). *Pembangunan Ekonomi*. Jilid I. Edisi kesebelas. (Terj.) Agus Dharma. Jakarta: Erlangga.
- _____, (2010). *Pembangunan Ekonomi*. Erlangga.
- Widodo, S. (2001). *Indikator Ekonomi*. Kanisius.
- World Bank. <http://www.worldbank.org>
- _____, (2014). *Indonesia : Menghindari Perangkap*.
- _____. (2017). *Transitioning from Low-Income Growth to High-Income Growth Is There a Middle-Income Trap?*. Journal of the Asia Pacific Economy. Taylor and Francis and found.
- Zekarias, S. M. (2015). *The Impact Of Foreign Direct Investment (FDI) On Economic Growth In Eastern Africa: Evidence From Panel Data Analysis*.